

**PERAN ASOSIASI PETANI DALAM PEMBERDAYAAN PEMASARAN  
PADI ORGANIK DI KECAMATAN SAWANGAN  
KABUPATEN MAGELANG**

**TESIS**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Penyuluhan Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat  
Minat Utama Ilmu Penyuluhan Pembangunan**



**Oleh:**

**ATIK SETIAWATI**

**NIM S621808001**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2021**

*commit to user*



**PERAN ASOSIASI PETANI DALAM PEMBERDAYAAN PEMASARAN  
PADI ORGANIK DI KECAMATAN SAWANGAN  
KABUPATEN MAGELANG**

**TESIS**

Oleh


**ATIK SETIAWATI**

**S621808001**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S. NIP. 196007231987021001		26 Januari 2021
Pembimbing II	Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S. NIP. 195610121981032001		26 Januari 2021

**Telah dinyatakan memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Januari 2021**

Kepala Program Studi Penyuluhan Pembangunan  
Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

  
Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si  
NIP. 197209151997022001

*commit to user*

**PERAN ASOSIASI PETANI DALAM PEMBERDAYAAN PEMASARAN  
PADI ORGANIK DI KECAMATAN SAWANGAN  
KABUPATEN MAGELANG**

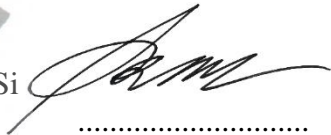
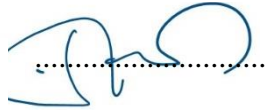
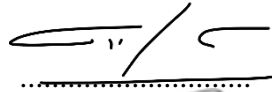

**TESIS**

Oleh

**ATIK SETIAWATI**

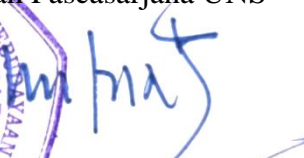

**S621808001**

**Tim Penguji**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, S.P., M.Si NIP. 197209151997022001	
Sekretaris	Widiyanto S.P., M.Si., Ph.D. NIP. 198102212005011003	
Anggota Penguji	Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S. NIP. 196007231987021001	
	Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S. NIP. 195610121981032001	

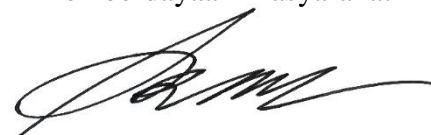
**Telah dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal 26 Januari 2021**

Dekan  
Sekolah Pascasarjana UNS

Prof. Drs. Sutarno, MSc, PhD  
NIP. 196008091986121001

Kepala Program Magister  
Penyuluhan Pembangunan /  
Pemberdayaan Masyarakat



Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, SP., M.Si  
NIP. 197209151997022001

*commit to user*

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tesis yang berjudul: “ Peran asosiasi petani dalam pemberdayaan pemasaran padi organik di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 26 Januari 2021

Mahasiswa,



**ATIK SETIAWATI**

**S621808001**

## ABSTRAK TESIS

Atik Setiawati, S621808001. 2020. Peran Asosiasi Petani dalam Pemberdayaan Pemasaran Padi Organik di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Tesis: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S., Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S.

Peran Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan dalam pemberdayaan pemasaran padi organik merupakan upaya mendorong perubahan agar petani menjadi lebih berdaya dan mampu meningkatkan pendapatan petani. Hal ini karena potensi yang tinggi dalam pengembangan pertanian padi organik di Kecamatan Sawangan masih mempunyai kendala dalam pemasaran. Petani padi organik menjual produknya melalui tengkulak yang mengakibatkan petani berada pada posisi tawar yang lemah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) peran Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan, (2) proses pemberdayaan; (3) kemitraan dengan stakeholders, (4) faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan, dan (5) dampak pemberdayaan. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling dan maximum variation sampling sedangkan validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Penelitian dilakukan di Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah pada bulan Februari sampai dengan Juli 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan sebagai fasilitator melakukan peran edukasi, diseminasi inovasi/informasi, fasilitasi, advokasi, pemantauan, dan evaluasi. Asosiasi Petani Padi Organik juga melakukan proses pemberdayaan melalui tahap kesadaran, pengkapasitasan, dan pemberian daya. Pada kegiatan pemberdayaan aspek pemasaran ini, Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan melakukan kemitraan dengan berbagai pihak sebagai stakeholders. Sikap petani yang belum mengarah kepada rasional ekonomi politik dalam pengolahan pasca panen merupakan faktor penghambat secara langsung dan keterbatasan modal Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan merupakan faktor penghambat tidak langsung. Dukungan pemerintah melalui kebijakan, fasilitasi sarana prasarana, dan bimbingan teknis serta rasa tanggungjawab dari pengurus Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan merupakan faktor pendukung pemberdayaan. Pemberdayaan memberikan dampak terhadap pendidikan yang lebih baik (*better learning*), meningkatnya pendapatan bagi petani padi organik (*better income*) dan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan anggota keluarga petani (*better living*).

**Kata kunci :** Pemberdayaan, Asosiasi, Petani Organik, Sawangan

## THESIS ABSTRACT

Atik Setiawati, S621808001. 2020. The Role of The Farmers Association in Marketing Empowerment of Organic Rice in The Sawangan District, Magelang Regency, Thesis: Postgraduate of Sebelas Maret University Surakarta. Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S., Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S.

*The role of the Sawangan Organic Rice Farmers Association in empowering organic rice marketing is an effort to encourage change so that farmers become more empowered and able to increase farmers' income. This is because the high potential in the development of organic rice farming in Sawangan District still has problems in marketing. Organic rice farmers sell their products through middlemen which results in farmers being in a weak bargaining position.*

*This research aims to analyze: (1) the role of the Sawangan Organic Rice Farmers Association, (2) the empowerment process; (3) partnerships with stakeholders, (4) supporting factors and inhibition of empowerment, and (5) the impact of empowerment. This type of research is qualitative with a case study approach. Data collection methods are carried out through observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The research informants were determined by purposive sampling and maximum variation sampling, while the data validity was done by using source triangulation technique. The research was conducted in Sawangan District, Magelang Regency, Central Java Province from February to July 2020.*

*The research results showed that the Sawangan Organic Rice Farmers Association as a facilitator performed the role of education, dissemination of innovation / information, facilitation, advocacy, monitoring, and evaluation. The Organic Rice Farmers Association also carries out an empowerment process through the awareness, capacitating, and empowering stages. In this marketing aspect empowerment activity, the Sawangan Organic Rice Farmers Association has partnered with various parties as stakeholders. The attitude of farmers who have not led to a rational political economy in post-harvest processing is a direct inhibiting factor and the limited capital of the Sawangan Organic Rice Farmers Association is an indirect inhibiting factor. Government support through policies, facilitation of infrastructure, and technical guidance as well as a sense of responsibility from the management of the Sawangan Organic Rice Farmers Association are supporting factors for empowerment. Empowerment has an impact on better education (better learning), increased income for organic rice farmers (better income) and the fulfillment of the needs for clothing, food, shelter, health, and education for members of the farming family (better living).*

**Keywords:** Empowerment, Association, Organic Farmers, Sawangan

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran asosiasi petani dalam pemberdayaan pemasaran padi organik di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang”.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Magister pada Program Studi Penyuluhan Pembangunan di Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor dan Kepala Program Studi yang telah mengizinkan penulis mengikuti pendidikan Jenjang Magister pada Program Studi Penyuluhan Pembangunan, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kepala Pusat Pendidikan Pertanian dan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang Magister (S2).
3. Prof. Dr. Mahendra Wijaya, M.S., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan tesis.
4. Dr. Ir. Retno Setyowati, M.S., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penulisan tesis.
5. Widiyanto S.P., M.SI., Ph.D., selaku Sekretaris penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan tesis.
6. Dr. Ir. Eny Lestari, M.Si., selaku Kepala Program Studi Magister Penyuluhan Pembangunan periode sebelumnya.
7. Orang tua, suami, anak-anak, adik, dan seluruh keluarga besar atas segala dukungan, motivasi, doa dan kasih sayang.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Penyuluhan Pembangunan tahun 2018 yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.

*commit to user*

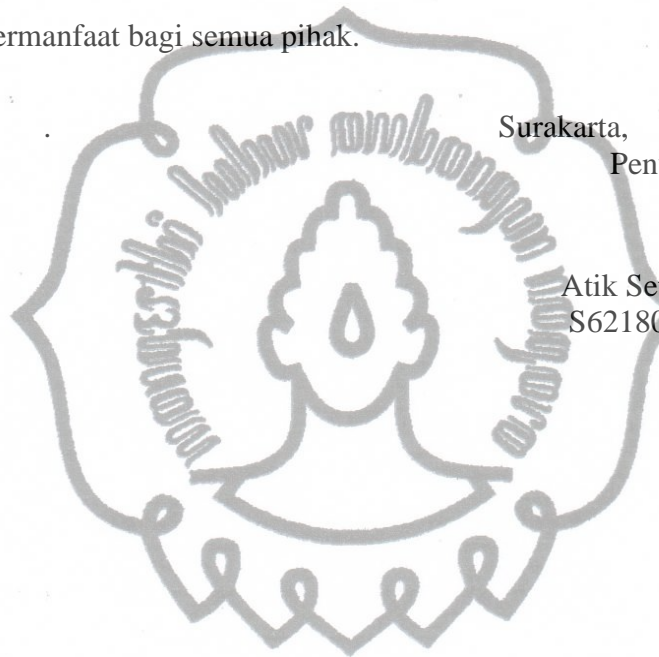
9. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang, Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah Kabupaten Magelang, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sawangan, Pengurus Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan “Gatos”, Petani dan seluruh narasumber.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Januari 2021

Penulis,

Atik Setiawati  
S621808001





## DAFTAR ISI

	Halaman
Judul.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian dan Pernyataan Publikasi .....	iv
Abstrak Tesis.....	v
Prakata.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
Glosarium.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Kebaruan Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	18
D. Tujuan Penelitian.....	19
E. Manfaat Penelitian.....	20
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	21
1. Peran.....	21
2. Fasilitator.....	22
3. Pemberdayaan.....	25
4. Kemitraan.....	38
5. Pemasaran.....	42
6. Pengembangan Masyarakat.....	52
7. Asosiasi.....	54
8. Pertanian Organik.....	56
9. Teori Rasional Petani.....	58
10. Kebijakan Pemerintah.....	60
11. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan.....	60

*commit to user*

12. Dampak Pemberdayaan.....	61
B. Kerangka Berpikir.....	62
C. Dimensi Penelitian.....	65
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	69
C. Fokus Penelitian.....	70
D. Jenis dan Sumber Data.....	70
E. Teknik Penentuan Informan.....	71
F. Teknik Pengumpulan Data.....	72
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	75
H. Validitas Data.....	76
I. Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil.....	79
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	79
2. Pertanian Padi Organik di Kecamatan Sawangan.....	88
3. Sejarah Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	96
4. Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	102
5. Susunan Pengurus Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	102
6. Kegiatan Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	104
7. Fungsi Pemasaran.....	104
8. Saluran Pemasaran.....	117
9. Kelembagaan Pemasaran.....	121
10. Peran Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	122
11. Proses Pemberdayaan.....	129
12. Kemitraan dengan Stakeholder .....	136
13. Faktor Pendukung Pemberdayaan.....	140
14. Faktor Penghambat Pemberdayaan.....	152
15. Dampak Pemberdayaan.....	153
B. Pembahasan.....	166
C. Keterbatasan Penelitian.....	172

**BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	173
B. Implikasi.....	175
C. Saran.....	177
DAFTAR PUSTAKA.....	179
LAMPIRAN.....	184



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Kebaruan Penelitian.....	10
Tabel 2.	Informan Penelitian.....	72
Tabel 3.	Dokumentasi Penelitian.....	75
Tabel 4.	Penggunaan Lahan di Kecamatan Sawangan .....	80
Tabel 5.	Desa Menurut Luas Lahan Pertanian dan Non Pertanian.....	81
Tabel 6.	Desa Menurut Luas Lahan Sawah Irigasi dan Sawah Non Irigasi.....	82
Tabel 7.	Luas Lahan Padi Organik Di Kecamatan Sawangan .....	83
Tabel 8.	Data Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Kelompok Tani (Poktan) di Kecamatan Sawangan .....	85
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018 .....	87
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	87
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	88
Tabel 12.	Harga Beras Organik Sawangan .....	118
Tabel 13.	Perubahan Harga Beras Organik Sawangan .....	118
Tabel 14.	Analisis Usahatani Padi Organik Luas Lahan 1 Ha di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.....	156
Tabel 15.	Analisis Usahatani Padi Non Organik Luas Lahan 1 Ha di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.....	157

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Tingkat Saluran Pemasaran Menurut Kotler dan Keller Tahun 2008.....	50
Gambar 2.	Kerangka Berpikir Penelitian.....	64
Gambar 3.	Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman.....	78
Gambar 4.	Peta Wilayah Kecamatan Sawangan.....	79
Gambar 5.	Benih Padi Organik.....	91
Gambar 6.	Sumber Mata Air .....	92
Gambar 7.	Pengendalian Hama .....	93
Gambar 8.	Pupuk Organik .....	95
Gambar 9.	Organisasi Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan Tahun 2015-2019.....	101
Gambar 10.	Sekretariat Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	102
Gambar 11.	Struktur Organisasi Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan Tahun 2019.....	103
Gambar 12.	Kegiatan Pameran Trade Expo Indonesia.....	108
Gambar 13.	Kegiatan Pameran Trade Expo Indonesia.....	108
Gambar 14.	Pamphlet Sebagai Media Promosi.....	110
Gambar 15.	Kartu Nama Sebagai Media Promosi.....	110
Gambar 16.	Gudang Penyimpanan Gabah.....	112
Gambar 17.	Proses Pengangkutan Beras Organik.....	113
Gambar 18.	Pengeringan dengan Lantai Jemur.....	114
Gambar 19.	Pengeringan dengan Mesin Pengering.....	114
Gambar 20.	Proses Grading Beras Organik.....	115
Gambar 21.	Proses Sortasi Beras Organik.....	115
Gambar 22.	Proses Pengemasan Beras Organik.....	116
Gambar 23.	Kemasan Plastik Vacuum 2 Kg.....	117
Gambar 24.	Kemasan Plastik Curah 5 Kg.....	117
Gambar 25.	Kemasan Karung 25 Kg.....	117
Gambar 26.	Saluran Pemasaran Beras Organik.....	119

Gambar 27.	Sertifikat Organik Pertama Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	125
Gambar 28.	Sertifikat Organik Kedua Asosiasi Petani Padi Organik Sawangan.....	125
Gambar 29.	Wawancara dengan Kepala Seksi Tnamana Pangan dan palawija Dinas Pertanian Kabupaten Magelang.....	145
Gambar 30.	Wawancara dengan Kepala Bidang Perdagangan dan Ekspor Impor Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Magelang.....	148
Gambar 31.	Wawancara dengan Koordinator Penyuluh Pertanian, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sawangan.....	151



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Informan.....	184
Lampiran 2. Dokumen Penelitian.....	210
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	212
Lampiran 4. Hasil Observasi.....	214
Lampiran 5. Loogbook Kegiatan Penelitian.....	227



**Approved Farmer List (AFL)**, daftar petani yang disetujui dalam sertifikasi pertanian organik.

**Agens Hayati**, setiap organisme yang dalam perkembangannya dapat dipergunakan untuk keperluan pengendalian hama dan penyakit atau organisme pengganggu tanaman dalam proses produksi, pengolahan hasil pertanian dan berbagai keperluannya.

**International Federation of Organic Agriculture Movements (IFOAM)**, organisasi berbasis keanggotaan yang bekerja untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan di seluruh dunia.

**Internal Control System (ICS)**, sistem penjaminan mutu yang terdokumentasi, yang memperkenankan lembaga sertifikasi mendelegasikan inspeksi tahunan semua anggota kelompok secara individual kepada lembaga/unit dari operator yang akan atau telah disertifikasi.

**Islamic Development Bank (IsDB)**, lembaga keuangan internasional yang didirikan berdasarkan Declaration of Intent yang dikeluarkan oleh Konferensi Menteri Keuangan Negara-Negara Muslim di Jeddah, Dhul Q'adah 1393H atau December 1973.

**International Fund for Agricultural Development (IFAD)**, suatu organisasi internasional di bawah naungan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) yang menaruh perhatian pada masalah pertanian di negara berkembang, dengan memberikan pinjaman lunak dan hibah untuk proyek-proyek pertanian.

**Mikroorganisme Lokal (MOL)**, cairan hasil fermentasi dari substrat atau media tertentu yang berada di sekitar kita (misalnya nasi, buah-buahan, telur, susu, keong, dan lain-lain). MOL dapat juga diartikan mikroorganisme yang berasal dari substrat/bahan tertentu dan diperbanyak dengan bahan alami yang mengandung karbohidrat (gula), protein, mineral, dan vitamin.

**Lembaga Seritikasi Organik (LSO)**, lembaga yang bertanggung jawab untuk mensertifikasi bahwa produk yang dijual atau dilabel sebagai “organik” adalah diproduksi, ditangani, dan diimpor menurut Standar Nasional Indonesia Sistem Pangan Organik dan telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional. LSO tersebut bisa nasional maupun LSO asing yang berkedudukan di Indonesia.



**Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)**, alat perumusan untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi dan alat mesin pertanian, baik yang berasal dari kredit/permodalan/subsidi usahatani maupun dari swadana petani.

**Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)**, pangan yang berasal dari tumbuhan dan belum mengalami pengolahan serta dapat dikonsumsi langsung dan/atau menjadi bahan baku pengolahan pangan.

**Petani Pemilik Penggarap**, petani yang memiliki lahan pertanian milik sendiri serta lahannya tersebut diusahakan atau digarap sendiri.

**Petani penyakap** adalah petani yang menggarap lahan milik petani lain dengan sistem bagi hasil.

**Petani pemilik penyakap**, petani yang melakukan usaha tani pada lahan pertanian milik sendiri dan lahan milik orang lain dengan sistem bagi hasil.

**Sertifikasi**, prosedur dimana lembaga sertifikasi pemerintah atau lembaga sertifikasi yang diakui oleh pemerintah, memberikan jaminan tertulis atau yang setara bahwa pangan atau sistem pengendalian pangan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

**Upland**, proyek pengembangan sistem pertanian terpadu di daerah dataran tinggi.